

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tekanan darah sistolik ialah tekanan darah akibat jantung yang berkontraksi (*World Health Organization, 2020*). Tekanan darah sistolik ialah indikasi yang digunakan dalam diagnosis gangguan pada jantung dan pembuluh darah (*Mochtar & Kasman, 2019*). Salah satu gangguan kardiovaskuler yaitu penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi. Hipertensi ialah penyebab komplikasi terbesar penyebab kematian, yang dimana hipertensi itu sendiri adalah kondisi dimana individu mengalami gangguan yaitu meningkatnya tekanan darah diatas rata-rata. Hal tersebut akan menyebabkan angka kesakitan dan kematian terus meningkat (*Yanita, 2022*). Berdasarkan *World Health Organization*, hipertensi merupakan suatu kejadian peningkatan *blood plessure* diatas dari 140/90 mmHg. Faktor risiko dari penyakit hipertensi terdiri dari beberapa faktor diantaranya yaitu ter-kontrol dan tidak ter-kontrol. Faktor risiko tidak ter-kontrol diantaranya seperti usia, jenis kelamin, genetik (*Prasetyaningrum, 2014*). Sedangkan faktor risiko ter-kontrol diantaranya obesitas sentral, konsumsi yodium yang berlebihan, aktivitas fisik yang kurang, alkohol dan merokok (*Kemenkes RI, 2019*).

Obesitas sentral merupakan salah satu pemicu dari tekanan darah tinggi, hal tersebut diakibatkan oleh penumpukan lemak yang berlebih pada daerah perut, yang dimana hal tersebut akan menyebabkan penurunan kadar adiponektin, kadar adiponektin akan menyebabkan mudah terjadinya proses aterosklerosis

yaitu keadaan dimana dinding pembuluh darah arteri menjadi kaku dan tebal akibat dari plak ateromatosa (lesi lemak) pada bagian dalam dinding arteri. Distensibilitas arteri yang berkurang ini akan menyebabkan tekanan darah meningkat (Sari, M. K. *et al.*, 2016). Salah satu cara menilai obesitas sentral yaitu dengan melakukan pengukuran lingkaran perut. Pengukuran lingkaran perut memiliki korelasi lebih dengan lemak intra abdomen dibandingkan dengan pengukuran IMT (Indeks Massa Tubuh) (Lipoeto, 2017).

Tekanan darah tinggi sampai sekarang merupakan permasalahan yang dihadapi di dunia, dimana penyakit hipertensi mengakibatkan kasus kematian di dunia setiap tahunnya mencapai 8 juta kasus. Menurut WHO kejadian hipertensi di dunia cukup tinggi dimana penyakit ini menyerang sebanyak 22% penduduk di dunia, dimana 2/3 dari kejadian hipertensi terjadi di negara berkembang.

Berdasarkan data Kemenkes RI, kejadian hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebanyak 34,1%, yang dimana penyakit hipertensi ini terus mengalami peningkatan sebesar 25,8% dibandingkan dengan tahun 2013. Berdasarkan Kemenkes RI pada tahun 2018 prevalensi kejadian hipertensi pada orang dewasa akan terus mengalami peningkatan sebanyak 29% pada tahun 2025. Dimana berdasarkan Riset Kesehatan Dasar angka kejadian tekanan darah tinggi banyak terjadi pada wanita (36,9%) dan pada pria (31,3%). Hal tersebut sama dengan kasus hipertensi di Bali, dimana berdasarkan data tahun 2021 kasus hipertensi banyak terjadi pada wanita yaitu sebanyak 51% dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebanyak 49%.

Berdasarkan data pada tahun 2020 kejadian hipertensi pada usia  $\geq 15$  tahun di Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 31.087 orang dimana kasus hipertensi ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 42.611 orang. Dimana berdasarkan data kasus hipertensi di Bali tahun 2021 menjadikan Kabupaten Buleleng menempati posisi ke 7 kasus hipertensi terbanyak di Bali. Di Kabupaten Buleleng penyakit tekanan darah tinggi menduduki peringkat 1 dengan kasus terbesar di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan data tahun 2021 kejadian hipertensi di Puskesmas I Sukasada mencapai 3.498 kasus. Berdasarkan data tersebut menjadikan Puskesmas I Sukasada menduduki peringkat 1 kejadian hipertensi terbanyak di kecamatan Sukasada pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Zaenal Arifin, dkk pada tahun 2019 menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu terdapat hubungan lingkar perut dengan tekanan darah sistolik, dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan nilai p yaitu  $p < 0,001$ . Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini Khairana Sari, dkk pada tahun 2019 yang dimana dalam penelitian tersebut didapatkan hasil nilai p yaitu pada sampel laki-laki yaitu  $< 0,006$  dan pada sampel perempuan nilai p yaitu  $< 0,014$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti perlu untuk membuktikan hubungan lingkar perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa terdapat hubungan lingkaran perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok penyandang lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan definisi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkaran perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok penyandang lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi data penelitian sebelumnya serta menjadi data landasan untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait hubungan lingkaran perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok penyandang lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai hubungan lingkaran perut dengan tekanan darah sistolik pada kelompok penyandang lansia di wilayah kerja Puskesmas I Sukasada

#### 2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga tekanan darah agar terus stabil. Selain itu diharapkan masyarakat

mengetahui bagaimana upaya menjaga tekanan darah dan pencegahan dari hipertensi itu sendiri.

### 3. Bagi Pemerintah dan Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pemerintah dalam mengembangkan program yang ada untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya yaitu dalam menjaga tekanan darah tetap stabil pada masyarakat.

